

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang disusun penulis tentang proses pembuatan video iklan Waroenk Geprek Lin, dapat kesimpulan sebagai berikut:

Pembuatan video iklan Waroenk Geprek Lin melalui tahapan: Pra produksi yang meliputi identifikasi masalah, *synopsis*, *treatment* dan naskah. Produksi yang meliputi *shooting*. Pasca produksi yang meliputi *editing* dan *rendering*. Video iklan Waroenk Geprek Lin dapat menjadi media sosialisasi yang ditayangkan di media social. Dari aspek multimedia menunjukkan bahwa video Waroenk Geprek Lin tersebut layak dijadikan video promosi, dengan skala likert kuisioner menunjukkan hasil sebesar 82% (kategori sangat layak). Dari hasil implementasi di media sosial Instagram video ini secara teknis dapat dijadikan pada media tersebut tanpa ada permasalahan dan tidak ada pelanggaran hak cipta ataupun konten *visual*. Dari aspek sinematografi *B-roll* video iklan Waroenk Geprek Lin mengemban konsep naskah, ide cerita, yang ada pada tahapan pra-produksi, mulai dari proses pengolahan bahan baku, pembuatan sambal, hingga detail gambar *crispy* ayam goreng sehingga menjadi sebuah alur proses pembuatan ayam geprek. serta penggabungan teknik fotografi dan videografi pada iklan Waroenk Geprek Lin sampai proses *editing*

### 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa saran yang ingin di sampaikan yaitu sebagai berikut, Sebelum membuat video iklan lihat dulu potensi atau kelebihan dari kedai tersebut, Lebih memahami dasar penggunaan kamera agar saat pengambilan video tidak sulit menentukan posisi sudut pengambilan video, Lebih memperbaiki dan memperhatikan pengambilan gambar dan teknik pengambilan gambar saat pembuatan *sinematografi B-Roll*, Perbaiki pembuatan asset video dan kombinasi warna agar lebih menarik dan bagus seperti layaknya *pro* sinematografer. Pengeluaran biaya produksi yang sudah dikeluarkan sebesar Rp.200.000,-. Solusi untuk lebih meminimalisir

pengeluaran biaya bisa dengan cara mencari alat sewa yang lebih murah dan pembelian bahan makanan secukupnya saja tidak berlebihan agar lebih menghemat pengeluaran. Dengan solusi ini dapat menurunkan pengeluaran dalam memproduksi video.

